

AKSI BERSIH DAN PENATAAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KKN MAHASISWA DI DESA GAMLAHA KECAMATAN KAO UTARA

Elfira Ch. Fika^{1*}, Glen V. Rahamani², Riddik Sasingan³, Martha G. Maran⁴

¹ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Hein Namotemo - Tobelo

² Mahasiswa Program Studi Filsafat keilahian, Universitas Hein Namotemo – Tobelo

³ Mahasiswa Program Studi Agroteknologi, Universitas Hein Namotemo – Tobelo

⁴ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Hein Namotemo - Tobelo

Email : fchfika@gmail.com

Diterima : 19 Maret 2024

Disetujui : 29 Maret 2024

Diterbitkan : 31 Maret 2024

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah membangun kembali kebiasaan gotong royong untuk kebersihan lingkungan dan penataan Desa Gamlaha. Permasalahan yang dihadapi masyarakat antara lain kondisi kebersihan dan penataan papan nama perangkat desa, serta penomoran rumah masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan selama ± 2 bulan (29 Januari 2022 - 31 Maret 2022) di Desa Gamlaha Kecamatan Kao Utara. Metode yang digunakan berupa kegiatan gotong royong dan aksi kebersihan dalam rangka membangun kebersihan lingkungan dan penataan desa, dengan melibatkan 12 orang mahasiswa KKN, 2 Dosen Pembimbing Lapangan beserta Pemerintah dan masyarakat Desa Gamlaha. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa seluruh kegiatan yang direncanakan bersama masyarakat dan Mahasiswa KKN di lokasi dapat memenuhi capaian sesuai yang ditargetkan, sehingga kegiatan ini dapat dikatakan memberi manfaat bagi masyarakat Desa Gamlaha.

Kata Kunci : Gotong royong, Kebersihan Lingkungan, Penataan Desa, Desa Gamlaha

Abstract

The purpose of this activity is to rebuild the habit of mutual assistance for environmental cleanliness and arrangement of Gamlaha Village. Problems faced by the community include the cleanliness and arrangement of village equipment signage, as well as the numbering of community houses. This activity was carried out for ± 2 months (29 January 2022 - 31 March 2022) in Gamlaha Village, North Kao. Sub-district. The method used was in the form of mutual cooperation activities and hygiene actions in order to build environmental cleanliness and village arrangement, involving 12 KKN students, 2 Field Supervisors along with the Government and the community of Gamlaha Village. The results of the activity evaluation show that all activities designed together with the community and KKN students at the location can meet the targeted achievements, so that this activity can be said to provide benefits to the Gamlaha Village community

Keywords: *Gotong royong, Environmental Cleanliness, Village Arrangement, Gamlaha Village*

PENDAHULUAN

Latar belakang

Kebersihan lingkungan merupakan kebersihan sekitar manusia, yaitu kebersihan tempat umum, kebersihan rumah, dan kebersihan tempat kerja. Kebersihan lingkungan dimulai dari menjaga kebersihan halaman dan jalan di depan rumah (Arwadi dkk., 2021). Menurut

(Jumarsa dkk., 2020) lingkungan yang bersih dan asri merupakan dambaan bagi setiap warga masyarakat yang menempati suatu pemukiman. Masalah-masalah yang kerap mengganggu kesehatan warga suatu pemukiman sering kali berasal dari kurangnya kualitas kebersihan dari warga dan lingkungannya.

Menurut Dewi dkk., (2023), permasalahan mengenai kebersihan dan kesehatan lingkungan menjadi isu yang masih sering dibahas dan belum terselesaikan sesuai dengan harapan masyarakat di Indonesia. Sikap masyarakat dalam menjaga lingkungannya untuk tetap bersih memang masih sering menjadi kendala tersendiri yang kerap mengganggu kesehatan suatu lingkungan masyarakat. Banyak faktor yang menjadi penyebab menurunnya kualitas lingkungan. Diantaranya, yaitu rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang lingkungan, sehingga mereka kurang respon untuk dapat menerima informasi yang bermanfaat bagi dirinya. Selain itu, kebiasaan hidup masyarakat yang selalu membuang sampah di sembarangan tempat, sulit untuk diubah dan ketidakpedulian terhadap lingkungan yang mengakibatkan lingkungan menjadi kotor dan tercemar. (Jumarsa dkk., 2020). Hal yang sama juga dijelaskan oleh (Kamaruddin dkk., 2021) dimana permasalahan sampah diakibatkan oleh kebiasaan penduduk yang tidak memiliki kesadaran terkait kebersihan lingkungan yang disertai dengan tidak adanya edukasi dari pemerintah setempat.

Desa Gamlaha adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Kao Utara, yang memiliki luas wilayah ±35.000 Ha, terbagi atas 4 RW dan 8 RT. Desa ini memiliki penduduk sebanyak 1.376 Jiwa, dari 367 kepala keluarga (KK), yang seluruhnya beragama Kristen Protestan. Dari segi pendidikan, Masyarakat Desa Gamlaha sebagian besar berpendidikan SD, sisanya berpendidikan SMP dan SMU, dan lulusan perguruan tinggi (Demografi, 2022). Sesuai dengan letak geografisnya Desa Gamlaha memiliki tekstur tanah yang subur, dimana sebagian lahan yang ada digunakan sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan sebagian

lagi digunakan sebagai lahan pemukiman. Tanaman pertanian yang diusahakan oleh masyarakat Desa Gamlaha antara lain tomat, ubi jalar, dan jagung, sedangkan tanaman perkebunan yang diusahakan adalah tanaman kelapa, dan pala.

Permasalahan

Hasil diskusi awal tim pelaksana dengan staf pemerintah Desa Gamlaha menunjukkan terdapat sejumlah masalah yang masih perlu dibenahi antara lain kondisi kebersihan desa, penataan papan nama perangkat desa, dan penomoran rumah masyarakat. Sejumlah persoalan tersebut dirasa perlu dibereskan segera demi mewujudkan Gamlaha sebagai desa yang tertata secara baik.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah membangun kembali kebiasaan bersih lingkungan dan penataan desa, meliputi program bersih-bersih, pemasangan papan nama perangkat desa, dan pembuatan serta pemasangan nomor rumah di wilayah Desa Gamlaha.

Tinjauan Pustaka

Kebersihan

Kebersihan adalah kondisi atau kualitas suatu lingkungan, benda, atau individu yang bebas dari kotoran, polusi, atau substansi yang dapat membahayakan kesehatan dan kenyamanan. Konsep kebersihan melibatkan berbagai aspek yang berkaitan dengan praktek dan perilaku, serta mempengaruhi banyak aspek kehidupan manusia. Beberapa aspek utama yang mencakup kebersihan adalah kebersihan fisik, kebersihan lingkungan, kebersihan tubuh, kebersihan mental dan kebersihan sosial (Rizal, 2023). Kebersihan juga dapat diartikan sebagai keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya, debu, sampah, dan bau.

Kebersihan fisik

(Rizal, 2023) menjelaskan bahwa upaya menjaga kebersihan fisik adalah dengan menjaga tubuh kita tetap bersih, baik dalam hal kebersihan pribadi, seperti mandi, mencuci tangan, dan merawat kulit, maupun kebersihan lingkungan fisik di sekitar kita, seperti rumah, tempat kerja, dan area public.

Kebersihan lingkungan

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan, dimana arti dari kebersihan lingkungan itu sendiri adalah adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti demam berdarah, muntaber dan lainnya (Jumarsa dkk., 2020).

Banyak faktor yang menjadi penyebab menurunnya kualitas lingkungan, antara lain, rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang lingkungan, sehingga mereka kurang respon untuk dapat menerima informasi yang bermanfaat bagi dirinya. Di samping itu, kebiasaan hidup masyarakat yang selalu membuang sampah di sembarangan tempat, sulit untuk diubah dan ketidakpedulian terhadap lingkungan yang mengakibatkan lingkungan menjadi kotor dan tercemar (Jumarsa dkk., 2020). Menurut penjelasan Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang (DLH, 2020), beberapa manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain :

- 1) Terhindar dari ancaman banjir
- 2) Terhindar dari penyakit menular
- 3) Lingkungan menjadi lebih rapi dan nyaman untuk di tempati
- 4) Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani
- 5) Memelihara kerukunan antar tetangga

Kebersihan Tubuh

Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal (Imran, 2014). Menurut (Farodissa dkk., 2023) kebersihan diri adalah suatu metode dalam pemeliharaan dan perawatan kebersihan seluruh anggota tubuh termasuk kulit. Kebersihan diri merupakan perawatan diri sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan. Memelihara kebersihan diri secara optimal tak mungkin akan terwujud tanpa ada penanaman sikap hidup bersih dan contoh teladan dari orang tua atau masyarakat. Hal ini sangat penting dilaksanakan agar terbebas dari bakteri serta penyakit. Suatu perilaku yang bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan merupakan kebersihan perorangan, dimana hal ini dilakukan untuk tetap menjaga kesehatan fisik dan psikis

Kebersihan Mental

Kesehatan mental merupakan suatu keadaan emosional dan psikologis yang baik, dimana individu dapat memanfaatkan kemampuan kognisi dan emosi agar dapat berfungsi dalam komunitasnya, dimana kondisi mental masing-masing orang tidak dapat disamakan. Menurut (Rozali dkk., 2021), terdapat tiga ciri pokok terkait kesehatan mental yakni :

- a) Seseorang melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan atau melakukan upaya untuk menguasai dan mengontrol lingkungannya
- b) Seseorang mempertahankan integritas dirinya yang stabil
- c) Seseorang mempersepsikan dunia dan dirinya dengan benar, independen dalam hal kebutuhan pribadi.

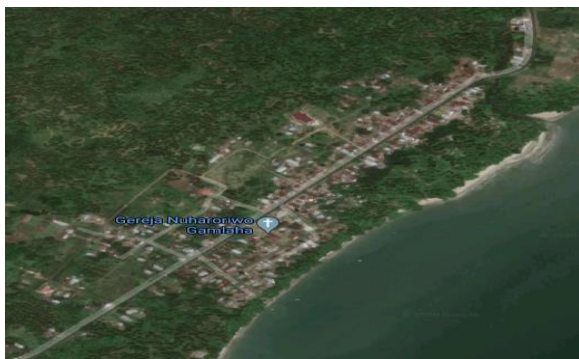
Kebersihan Sosial

Kebersihan sosial mencakup norma-norma sosial yang mengatur interaksi dan perilaku dalam masyarakat. Termasuk penghargaan terhadap orang lain, menjaga etika dalam komunikasi, dan berpartisipasi dalam aktivitas sosial yang mendukung kesejahteraan bersama (Rizal, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Lokasi

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini disesuaikan dengan waktu pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Hein Namotemo Angkatan III, yang dilaksanakan selama ± 2 bulan (29 Januari 2022 - 31 Maret 2022) di Desa Gamlaha Kecamatan Kao Utara. Metode yang digunakan berupa kegiatan gotong royong dan aksi kebersihan dalam rangka membangun kebersihan lingkungan dan penataan desa.



Gambar 1. Peta Desa Gamlaha Kecamatan Kao Utara

Peserta

Peserta kegiatan adalah 12 orang mahasiswa KKN, 2 Dosen Pembimbing Lapangan beserta Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Gamlaha.

Tahapan kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut dalam kegiatan aksi bersih

lingkungan bersama mahasiswa KKN ini sebagai berikut :

- (1) Kegiatan persiapan / perencanaan
- (2) Pelaksanaan aksi bersih
- (3) Penataan desa dengan pemasangan papan nama perangkat desa
- (3) Pembuatan tempat sampah
- (4) Pemasangan nomor rumah
- (5) Evaluasi pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Persiapan

Mahasiswa KKN beserta tim dosen pendamping berkunjung ke Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Ketua-Ketua RT, Tokoh Pemuda Masyarakat dan beberapa tokoh masyarakat untuk mendapatkan gambaran dan informasi tentang kondisi dan potensi desa.

Kegiatan Aksi Bersih Lingkungan

Kegiatan pembersihan lingkungan desa yang dilaksanakan berupa pemotongan rumput di sepanjang jalan desa dan pembersihan selokan, serta pembersihan lingkungan kantor desa dan lingkungan gereja. Hal ini sesuai dengan pendapat Arwadi dkk (2021) yang menjelaskan bahwa kebersihan lingkungan dimulai dari menjaga kebersihan halaman dan jalan di depan rumah dari sampah. Kegiatan aksi bersih lingkungan ini dilakukan selama 2 hari di mulai dari tanggal 04-05 Februari 2022. Dalam pelaksanaan aksi bersih lingkungan ini mahasiswa dibantu oleh pemuda karang taruna serta Masyarakat Desa Gamlaha.

Kegiatan ini juga difasilitasi oleh pemerintah desa yang meminjamkan mesin paras, untuk digunakan oleh mahasiswa dan pemuda yang melakukan pemotongan rumput sepanjang jalan desa. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini ialah terlambatnya pencairan anggaran dari pemerintah desa untuk pembelian bahan bakar untuk mesin. Mensiasati kendala yang

ada, mahasiswa bersama pemuda desa mengumpulkan uang secara sukarela dari masyarakat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar. Pemberihan

lingkungan kantor desa dilaksanakan sehari setelah pembersihan lingkungan desa berupa pemotongan rumput, pembersihan sampah plastik dan pembersihan selokan.



Gambar 2. Aksi Bersih Lingkungan Desa

Penataan Papan Nama Perangkat Desa

Kegiatan pembuatan dan pemasangan papan nama Perangkat desa merupakan hasil kesepakatan mahasiswa dengan pemerintah Desa Gamlaha, yang dilakukan dengan sumber anggaran dari desa serta sumbangan mahasiswa. Menurut (Leksono, 2020) papan nama merupakan tanda nama untuk mengetahui tempat atau lokasi tertentu sehingga mudah dikenali oleh

orang yang melihat papan nama jalan tersebut. Selain itu papan nama juga bermanfaat untuk memperindah tempat yang ditunjuknya. Tanpa adanya papan nama, maka orang akan sulit untuk mengenali atau mencari tempat yang dituju. Pada kegiatan ini mahasiswa yang dibantu pemuda dan staf desa berhasil membuat 16 papan nama yang kemudian dipasang pada masing-masing lokasi yang telah ditentukan.



Gambar 3. Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Perangkat Desa

Pembuatan Tempat Sampah

Program pembuatan tempat sampah menggunakan drum bekas yang diperoleh dengan cara membeli. Jumlah drum yang dibeli disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembuatan tempat sampah sebanyak 16 buah. Selain itu dalam pembuatan tempat sampah dibutuhkan juga 2 Kaleng cat berwarna ungu. Dana yang digunakan untuk pengadaan tempat sampah tersebut berasal

dari hasil partisipasi masyarakat dimana setiap kepala keluarga menyumbang sesuai dengan kerelaan ditambah dengan sumbangan pemuda dan mahasiswa sendiri. Proses pembuatan dan peletakan tempat sampah ini dilakukan selama lima hari pada tanggal 15 – 20 Maret 2022 dan dilanjutkan dengan peletakan tempat sampah tersebut di tempat-tempat yang mudah terjangkau oleh masyarakat.



Gambar 4. Pembuatan dan Pembagian Tempat sampah

Pembuatan Nomor Rumah

Nomor rumah merupakan salah satu perlengkapan rumah yang diletakkan di luar ruangan. Biasanya, nomor rumah ditempelkan di area pintu depan atau gerbang rumah, yang berfungsi sebagai petanda sekaligus kelengkapan alamat. Maka dari itu, nomor rumah harus diletakkan di tempat yang terlihat. Selain menjadi penanda alamat, nomor rumah juga bisa dekorasi luar ruangan yang dapat mempercantik rumah (Aeni, 2023).

Sebelum dilakukan program pembuatan dan pemasangan nomor rumah, Kelompok mahasiswa KKN meminta ijin kepada kepala desa dan seluruh stafnya juga menjelaskan tujuan dilakukannya penomoran rumah. Selain itu kelompok juga melakukan sosialisasi pada tiga jemaat yakni Jemaat Nuharoriwo Gamlaha, Jemaat Nuharoriwo Baru Gamlaha, dan Jemaat Soar

sehingga program tersebut bisa dipahami dan diterima oleh masyarakat. Nomor rumah yang dipasang menggunakan seng plat aluminium dengan desain yang sederhana dan jelas, dicat berwarna ungu dan putih.



Gambar 5. Pemasangan Nomor Rumah Penduduk

Warna ungu digunakan karena merupakan warna identitas dari Universitas Hein Namotemo. Sistem penomoran rumah warga secara terurut, dimulai dari rumah di RT 01/RW 01 sampai RT 08/RW 04. Pada kegiatan pemasangan nomor rumah, kelompok berhasil memasang 278 nomor rumah, dari 288 rumah di Desa Gamlaha. Kegiatan ini berlangsung selama 4 hari yakni tanggal 11 Maret sampai 14 Maret 2022, dan dibantu oleh beberapa warga desa.

Program ini mendapat respon positif dari masyarakat, hal ini terlihat dari ucapan beberapa warga yang mengatakan bahwa “program ini sangat bagus supaya ketika orang baru atau tamu tidak kesulitan mencari rumah kami”. Capaian dari program

Hasil Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi dilakukan sebanyak dua kali yakni di pertengahan pengabdian Masyarakat dan diakhir masa pengabdian Masyarakat.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Target Capaian	Persen	Keterangan
1	Persiapan	Pertemuan dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat	100	Terlaksananya pertemuan dengan perangkat desa dan Tokoh masyarakat
2	Aksi bersih lingkungan	aksi bersih di lingkungan kantor desa, lingkungan gereja, jalan lingkungan, selokan.	100	Terlaksananya aksi bersih di kantor desa, lingkungan gereja, jalan lingkungan, selokan.
3	Pembuatan dan penataan papan nama perangkat desa	Pemasangan papan nama perangkat desa	100	Pemasangan 16 papan nama
4	Pembuatan tempat sampah	Pembuatan 16 buah tempat sampah	100	16 buah tempat sampah
5	Pembuatan dan pemasangan nomor rumah di 288 KK	Pembuatan dan pemasangan nomor rumah	96	Nomor Rumah terpasang di 278 KK

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang dilaksanakan di Desa Gamlaha dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan yang direncanakan bersama masyarakat dan Mahasiswa KKN di lokasi tersebut dapat memenuhi capaian sesuai yang ditargetkan, sehingga dapat dikatakan memberi manfaat bagi masyarakat Desa Gamlaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada aparat pemerintah dan masyarakat Desa Gamlaha Kecamatan Kao Utara, yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa lokasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwadi, F., Afifah, N. N., Aswaty, H., Amriadi, A., & Abrar, M. (2021). Gerakan Peduli Lingkungan Bersih Dan Sehat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Kelurahan Tamallayang. *Journal Lepa-Lepa Open*, 1(4), 522-530.
- Demografi. (2022). *Demografi Desa Gamlaha*.
- Dewi, S. R., Azi Nugraha, F., & Nasution, H. (2023). Peningkatan Kesadaran Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Hidup Melalui Gerakan Disiplin Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(5), 695-701. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1701>
- DLH. (2020). *Penting 5 Manfaat Menjaga Kebersihan*. Dlh.Semarangkota.Go.Id. <https://dlh.semarangkota.go.id/penting-5-manfaat-menjaga-kebersihan/>
- Farodissa, L., Setiyowati, E., Amini, N. T., & Khasanah, N. (2023). Pengetahuan Diri terhadap Kebersihan Tubuh pada Remaja. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 1074-1079.
- Imran. (2014). Pola Tinggal, Perawatan Kebersihan dan Kesehatan Lanjut Usia Dalam Rumah Tangga Pada Komunitas Etnis Tionghoa di Pegunungan Saliung Singkawang Kalimantan Barat. *Jurnal Endidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 5(3), 1-11.
- Jumarsa, J., Rizal, M., & Jailani, J. (2020). Korelasi Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Biology Education*, 8(2), 109-121. <https://doi.org/10.32672/jbe.v8i2.2370>
- Kamaruddin, I., Achmad, Q., Karimah, N., Annisa, N., Suratman, A. U., Resal, A., & Salsabila, P. M. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui edukasi aksi bersih sebagai upaya sanitasi kesehatan lingkungan di kelurahan mangalli. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 1(4), 744-754.
- Leksono, E. B. (2020). Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Papan Nama Rt Dan Perangkat Desa Wotansari. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(1), 174. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i1.1201>
- Rizal. (2023). *Pengertian Kebersihan Lingkungan Menurut Para Ahli*. Zonanulis. <https://ahmadmarogi.com/pengertian-kebersihan-lingkungan-menurut-para-ahli/>
- Rozali, Y. A., Sitasari, N. W., & Lenggogeni, A. (2021). Meningkatkan Kesehatan Mental Di Masa Pandemic. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas*, 7(2). <https://doi.org/0.47007/abd.v7i2.3958>